

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu aktivitas ilmiah yang terencana, terstruktur, dilakukan dengan metode tertentu dan berisi tujuan praktis dan teoritis yang sudah ditentukan. Penelitian disebut aktivitas ilmiah disebabkan perlunya penyusunan dengan mempertimbangkan waktu, dana, lokasi serta akses pada data.⁷⁶

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berfungsi mendeskripsikan secara detail dan mendalam temuan serta fakta yang diperoleh di lapangan untuk kemudian diolah secara deskriptif dan bukan melalui prosedur kuantifikasi.⁷⁷ Penelitian kualitatif di sini berfokus untuk melihat peristiwa serta keadaan melalui sudut pandang partisipan, yaitu ustaz dan ustazah serta para santri dan mahasantri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggali data terkait tujuan, ustaz dan ustazah serta para santri dan mahasantri, materi, metode dan media pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* yang ada di lembaga pendidikan Kota Banjarmasin.

⁷⁶ Cony Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta, Grasindo 2011). h. 36.

⁷⁷ Fauzan Almanshur dan M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 6.

Pendekatan pada penelitian ini berupa kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu cara penelitian yang menilai dan meneliti objek yang bersifat alamiah, sedangkan penelitian kualitatif berarti Kumpulan data yang diwujudkan pada keadaan atau kondisi di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini mengambil tempat di Kota Banjarmasin, peneliti cukup kesulitan dalam mencari subjek penelitian, karena sangat jarang ada lembaga pendidikan yang mengadakan pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah*, di samping itu, minat masyarakat yang ingin mempelajari *Qirā'āt Sab'ah* juga tergolong masih sedikit. Ada pun alasan peneliti mengambil lokasi di Kota Banjarmasin karena jumlah penduduknya yang paling banyak di Provinsi Kalimantan Selatan, sehingga sangat cocok apabila dijadikan sebagai lokasi penelitian.

Penelitian ini mengambil sampel pada dua tempat lembaga pendidikan Al-Qur'an yang menyelenggarakan pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* yaitu:

1. Madrasah Diniyah Takmiliyah Bumi Graha Lestari, berlokasi Jl. Sultan Adam, Kecamatan Banjarmasin Utara.
2. Ma'had Tahfizhul Qur'an Ummul Qura Putri, berlokasi di Jl. Bumi Mas Raya, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitain

Subjek penelitian atau disebut juga informan dalam penelitian kualitatif merupakan seseorang atau sesuatu yang darinya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁷⁸ Adapun subjek utama dalam penelitian ini adalah ustaz dan ustazah serta santri dan mahasantri yang mengkaji *Qirā'āt Sab'ah* pada lembaga pendidikan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Bumi Graha Lestari dan Ma'had Tahfizhul Qur'an Ummul Qura Putri Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti. Objek penelitian menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran dalam penelitian.⁷⁹ Adapun objek dalam penelitian ini berkaitan dengan fokus penelitian yaitu mengenai pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* pada lembaga pendidikan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Bumi Graha Lestari dan Ma'had Tahfizhul Qur'an Ummul Qura Putri Banjarmasin Kota Banjarmasin berupa persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Objek penelitian yang diteliti dalam hal ini adalah proses atau program pembelajaran Qira'at Sab'ah yang dilaksanakan dan diterpkan kepada beberapa santriwati khusus di lembaga Ma'had Tahfidz Ummul Qura Puteri yang telah

⁷⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).h. 31.

⁷⁹ Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). h.63.

menyelesaikan hafalan Al-Qur'an sehingga masuk ke jenjang program Qira'at Sab'ah dan juga mahasantri pada lembaga Madrasah Diniyah Takmiliyah Bumi Graha Lestari.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian teisis ini adalah kualitatif, yang mana dapat berupa gambar dokumentasi ataupun kata-kata dari hasil wawancara dan bukan berbentuk angka. Adapun data yang digali dalam penelitian tesis ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data pokok dan data penunjang, sebagai berikut:

a) Data Pokok

Data pokok merupakan data yang diperoleh langsung melalui subjek yang diteliti melalui wawancara kemudian diolah oleh peneliti. Adapun data pokok dalam penelitian ini terkait dengan pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* meliputi tujuan, guru, murid, materi, metode dan media pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* yang ada di Kota Banjarmasin.

b) Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok yang terdiri atas dokumen-dokumen terkait yang dianggap perlu untuk penelitian ini seperti buku, penelitian sebelumnya, jurnal/artikel terkait dengan pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* di Kota Banjarmasin. Serta data pelengkap yang didapatkan dari sumber kedua seperti dokumen profil lembaga pendidikan Al-Qur'an yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan untuk menggali data yang disebutkan di atas meliputi:

- a) Informan utama : usataz dan ustazah pengampu program pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* dan mahasantri dan santriwati di lembaga pendidikan Al-Qur'an.
- b) Informan tambahan : Pimpinan di lembaga pendidikan Al-Qur'an.
- c) Dokumen: catatan data, kitab yang dipakai sebagai bahan ajar dan bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian, pun juga profil pondok pesantren atau lembaga pendidikan yang bersangkutan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mempermudah memperoleh berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi, merupakan cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari.⁸⁰ Dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Adapun data yang digali dengan teknik observasi ialah pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* pada lembaga pendidikan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliah Bumi Graha

⁸⁰ Amirul Hadi and Haryono, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 129.

Lestari dan Ma'had Tahfizhul Qur'an Ummul Qura Putri Banjarmasin

2. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan. Dalam proses wawancara dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan informasi atau keterangan-keterangan secara langsung melalui proses percakapan yang berbentuk tanya jawab.⁸¹ Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam secara langsung dengan subjek penelitian yaitu pendidik/ustadz dan murid/santri yang belajar *Qirā'āt Sab'ah* pada lembaga pendidikan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmilyah Bumi Graha Lestari dan Ma'had Tahfizhul Qur'an Ummul Qura Putri Banjarmasin.
3. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) yang dapat berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.⁸² Adapun data penelitian yang dapat peneliti kumpulkan dengan teknik dokumentasi diantaranya; arsip, catatan yang berisikan profil lembaga pendidikan yang meliputi letak geografis, jumlah pendidik, jumlah siswa serta foto kegiatan pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* di Madrasah Diniyah Takmilyah Bumi Graha Lestari dan Ma'had Tahfizhul Qur'an Ummul Qura Putri Banjarmasin.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2008), h. 34.

⁸² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 181.

Untuk lebih jelasnya maka peneliti paparkan dalam bentuk matriks berikut:

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>Data mengenai pembelajaran <i>Qirā'āt Sab'ah</i> di di Madrasah Diniyah Takmiliyah Bumi Graha Lestari dan Ma'had Tahfizhul Qur'an Ummul Qura Putri Banjarmasin.</p> <p>a) Persiapan pembelajaran <i>Qirā'āt Sab'ah</i></p> <p>b) Pelaksanaan pembelajaran <i>Qirā'āt Sab'ah</i></p> <p>c) Evaluasi pembelajaran <i>Qirā'āt Sab'ah</i></p>	<p>Ustaz dan ustazah serta santri dan mahasantri.</p>	<p>Observasi, wawancara dan dokumentasi</p>
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Data pendukung adalah data yang menunjang data pokok yang sudah diuraikan di atas, yang meliputi:</p> <p>a) Sejarah lembaga</p> <p>b) Proses pembelajaran</p> <p>c) Keadaan Ustaz dan santri.</p> <p>d. Kondisi lembaga pendidikan</p>	<p>Ketua yayasan, pimpinan pesantren dan pengajar</p>	<p>Observasi dan Dokumentasi</p>

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini ada beberapa tahapan yang peneliti lakukan dalam mengolah data yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga proses yakni:

1. Reduksi data (*data reduction*) yakni proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan serta mentransformasi data kasar yang muncul dari temuan dan catatan-catatan hasil penelitian di lapangan.
2. Paparan data (*data display*) yakni proses penyajian data agar lebih mudah dipahami dan mudah dibaca.
3. Penarikan simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing or verifying*) yaitu kegiatan penarikan kesimpulan atau interpretasi, yang menemukan makna data yang telah disajikan.⁸³ Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum ke lapangan, selama di lapangan, dan sesudah di lapangan yakni setelah pengumpulan data selesai.

Teknik dan pengolahan serta analisi data pada penelitian ini bertujuan untuk memahami fakta di lapangan dalam pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* di Madrasah Diniyah Takmiliyah Bumi Graha Lestari dan Ma'had Tahfizhul Qur'an Ummul Qura Putri Banjarmasin yang diteliti melalui pendekatan deskriptif.

⁸³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), 43.

G. Keabsahan Data

Untuk menghindari berbagai kekeliruan dan kesalahan dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti memeriksa ulang data dari hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan pemeriksaan data melalui triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁸⁴ Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber dalam mengumpulkan data.

1. Triangulasi Teknik

Data dari hasil wawancara dicek dengan observasi atau dokumentasi, bilamana ada data yang berbeda maka peneliti melakukan tanya jawab lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lainnya, tujuannya untuk memastikan keabsahannya, bisa jadi satu yang dianggap benar atau mungkin semuanya bahkan benar, karena sudut pandang narasumber yang berbeda-beda.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data, oleh karena itu data yang telah dikumpulkan dari narasumber yaitu ustaz dan ustazah pengajar serta santri dan mahasantri. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti akan dituangkan menjadi suatu kesimpulan.

⁸⁴ Ibid., h. 370.